



Analisis Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Topik Usaha dan Energi

Alfianoor Alfianoor, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Sri Hartini

Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Lambung Mangkurat

alfianooralfianoor96@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas X3. 2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas X3. 3) Bagaimana pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar fisika topik usaha dan energi. Sampel yang diambil berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan tes kognitif dan penyebaran angket gaya belajar. Teknik analisis yang dilakukan adalah dengan teknik uji korelasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa (1) gaya belajar yang dominan dimiliki siswa kelas X3 adalah gaya belajar auditorial dengan persentase 63,9%. (2) Hasil belajar siswa masih terkategori sangat kurang dengan persentase 55,5%. (3) tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa topik usaha dan energi.

Kata Kunci: *Fisika, Gaya Belajar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Fisika adalah salah satu dari cabang ilmu sains. Ilmu fisika merupakan ilmu yang cukup luas dan cukup kompleks karena mempelajari tentang bagaimana alam semesta ini bekerja. Fisika mempelajari materi serta perilakunya seperti adanya energi dan gaya pada kehidupan di sekitar kita. Gaya belajar adalah cara yang dimiliki setiap individu untuk bagaimana mereka dapat memperoleh informasi terkait pembelajaran yang mereka terima. Setiap individu memiliki cara/gaya mereka masing-masing dalam menyerap dan memperoleh informasi dari apa yang telah mereka pelajari. Gaya belajar siswa sangat penting untuk diketahui terlebih dahulu sebelum memberikan perlakuan terhadap mereka, dengan mengetahui gaya belajar siswa tentu akan memudahkan pendidik untuk dapat memberikan perlakuan kepada siswa agar dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan sesuai target yang sudah direncanakan.

Gaya belajar adalah upaya mudah yang dirasakan setiap individu dalam menerima stimulus atau informasi yang didapatkan dari proses belajar (Sopiatin & Sahrani, 2011). Terdapat tiga jenis gaya belajar yang umumnya digunakan oleh individu untuk memproses informasi yang mereka terima pada saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditorial serta gaya belajar kinestetik (Porter & Hernacki, 2015). Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang berfokus pada cara menangkap informasi dengan penglihatan, sedangkan gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang berfokus pada pendengaran saat menerima informasi pembelajaran, dan untuk gaya belajar kinestetik adalah dengan cara menerima informasi atau stimulus saat melakukan kegiatan secara langsung (Ayuningtyas & Minarti, 2021).

Gaya belajar yang sesuai dengan keadaan siswa, tentu akan memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar mereka. Maka dari itu, penting bagi pendidik untuk terlebih dulu mengetahui bagaimana gaya belajar yang disukai oleh siswanya.

Hasil belajar siswa merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. dengan adanya hasil belajar, guru dapat melihat apakah ada kekurangan dalam proses pembelajaran selama ini, ini bisa dijadikan sebagai bagian dari evaluasi siswa untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran. proses penilaian yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa dapat memberikan informasi kepada pendidik untuk mengetahui kemajuan siswa dalam tujuan mencapai tujuan pembelajaran dikelas (Supit, Melianti, Lasut, & Tumbel, 2023).

Dari uraian di atas, siswa memiliki gaya mereka sendiri dalam belajar agar dengan mudah untuk mereka memahami informasi yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pentingnya selaku pendidik juga harus mengenali gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswanya agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, menyiapkan statergi terbaik dalam rangka memberikan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fisika topik usaha dan energi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengangkat judul mengenai “Analisis pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar fisika topik usaha dan energi”.

METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang dijadikan dalam penelitian adalah siswa kelas X3 yang berjumlah sebanyak 36 orang. Terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel dependen (hasil belajar) dan variabel independen (gaya belajar). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode tes kognitif dan penyebaran angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Belajar Siswa

Pada penelitian yang telah dilakukan diperoleh data gaya belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Gaya Belajar Siswa Kelas X3

Gaya Belajar	Jumlah	Persentase
Visual	7	19,4%
Auditorial	23	63,9%
Kinestetik	6	16,7%
Jumlah	36	100%

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang paling banyak dimiliki siswa di kelas X3.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar didapatkan dari hasil tes yang diberikan kepada siswa. Berikut hasil belajar yang telah didapatkan dari siswa kelas X3 pada materi Usaha dan Energi.

Tabel 2. Uraian Hasil Belajar Siswa Kelas X3 Materi Usaha dan Energi

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
85-100	Sangat Baik	2	5,6%
75-84	Baik	5	13,9%
60-74	Cukup	6	16,7%
50-59	Kurang	3	8,3%
0-49	Sangat Kurang	20	55,5%
Jumlah		36	100%

Dari data yang diperoleh seperti pada tabel 2. Bahwa hasil belajar siswa dominan lebih banyak pada kategori sangat kurang.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Data yang didapatkan diuji dengan program SPSS menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan syarat dimana nilai p value harus lebih besar dari 0,05 agar dapat dinyatakan terdistribusi normal. Berikut hasil analisis dari uji normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikansi	Deskripsi
Hasil Belajar	0,426	0,05	Data terdistribusi normal

Pada pengujian yang dilakukan, data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar terkategori dalam data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,426, yang nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05.

Uji Korelasi

Berikut hasil uji korelasi yang dilakukan dari variabel gaya belajar dan hasil belajar.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

Pengujian Sig. (2-tailed)	Hasil Uji	Keterangan
	0,144	Tidak terdapat hubungan

Dari hasil uji korelasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar tidaklah signifikan atau tidak ada korelasi antara keduanya. Ini dibuktikan dengan didapaknya nilai *sig. (2-tailed)* yang lebih besar dari 0,05.

Pembahasan

Gaya Belajar Siswa Kelas X3

Gaya belajar merupakan cara yang dilakukan setiap individu untuk dapat memahami suatu informasi dalam proses belajar (Aprilia, Jamaluddin, Lestari, & Handyani, 2022). Gaya belajar tentunya berbeda pada setiap individu, karena setiap individu pasti memiliki keunikan dan kebiasaan yang berbeda-beda pula. Sehingga penting bagi guru sebagai pendidik untuk dapat memahami setiap gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, dengan demikian memahami gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa, tentu dapat membantu siswa untuk memperoleh prestasi belajar secara optimal, dan dengan ini guru diberikan tanggung jawab untuk dapat memberikan perlakuan yang sesuai terhadap siswa dengan memahami gaya belajar mereka masing-masing (Albar & Pramesti, 2021).

Dari data yang telah diperoleh, gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang paling banyak diminati oleh siswa di kelas X3. Dari 36 jumlah siswa, didapatkan sebanyak 63,9% untuk gaya belajar auditorial, 19,4% Untuk gaya belajar visual dan 16,7% adalah gaya belajar kinestetik. Mayoritas siswa lebih cenderung pada pembelajaran berorientasi pada audio yang tentunya lebih mengandalkan suara dalam menerima informasi atau stimulus yang diberikan oleh guru.

Dari hasil wawancara terhadap beberapa siswa dijelaskan bahwa memang kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara umum, selalu menggunakan metode ceramah atau pembelajaran langsung, dimana guru selalu menjelaskan didepan kelas dengan media

papan tulis. Sehingga karena hal ini siswa juga terbiasa dengan cara mengajar guru dan lebih minat ke mendengarkan apa yang guru sampaikan. Adapun siswa yang memiliki gaya belajar visual mereka lebih menyukai kegiatan belajar dengan alat bantu seperti LCD dan video animasi yang lebih menarik perhatian siswa. Sedangkan untuk siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik mereka lebih menyukai kegiatan belajar dengan gerakan seperti praktik secara langsung baik di lapangan.

Hasil Belajar Siswa Pada Topik Usaha dan Energi

Hasil belajar yang diperoleh didapatkan dari nilai tes yang dikerjakan oleh siswa. Pada penelitian ini, didapatkan data bahwa hasil belajar siswa banyak terkategori sangat kurang dengan persentase 55,5%. Nilai ini termasuk dalam pengkategorian yang sangat rendah. 16,7% untuk kategori cukup, 13,9% terkategori baik, 8,3% terkategori kurang dan hanya 5,6% hasil belajar yang terkategori sangat baik. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah kompleks yang diberikan oleh guru. Kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menangkap informasi yang guru sampaikan dan daya ingat yang tentunya berbeda-beda pula. Tentunya kurangnya kemampuan guru dalam memberikan pemahaman konsep yang lebih mendalam kepada siswa juga mempengaruhi bagaimana siswa dapat menerima informasi itu dengan baik.

Hasil belajar ini adalah hasil yang diambil dari nilai ujian tertulis siswa setelah menyelesaikan pembelajaran usaha dan energi, dan dalam proses ujian berlangsung siswa tidak diizinkan untuk membuka buku atau sejenisnya dalam pengerjaan soal.

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Topik Usaha dan Energi

Data yang didapatkan dari hasil analisis adalah bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa materi usaha dan energi. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya data nilai signifikansi pada uji korelasi adalah 0,144 yang dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu dari (Ayuningtyas & Minarti, 2021) yang menyatakan tidak ada hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya gaya belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, hanya saja dengan memahami bagaimana gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, seorang guru dapat menyiapkan diri dengan melakukan rancangan terkait bagaimana gaya belajar yang cocok untuk menarik minat siswa dalam menangkap informasi yang diberikan, hal ini tentunya juga sebagai salah satu upaya guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Adapun faktor yang menyebabkan tidak adanya hubungan gaya belajar dengan hasil belajar ini adalah siswa dan guru itu sendiri. Pada siswa, yang sudah diberikan fasilitas belajar yang sesuai dengan minat belajar yang meraka minati, kemungkinan besar mereka yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran yang guru sampaikan dan tidak menutup kemungkinan adanya faktor kurang keberminatan terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Adapun pada guru, guru masih belum optimal dalam menerapkan gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa, padahal guru mengetahui bahwa siswanya memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

Selain itu juga, dari beberapa penelitian lain ada yang berkesimpulan bahwa adanya korelasi atau hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa, seperti penelitian oleh (Simbolon & Harahap, 2022) dan (Irawati, Nasruddin, & Ilhamdi, 2021), hanya saja penelitian yang dilakukan berbeda pada pokok bahasan materi yang diajarkan. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa. (1) gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas X3 adalah gaya belajar auditorial dengan persentase 63,9%, adapun untuk gaya belajar visual adalah 19,4% dan 16,7% untuk gaya belajar kinestetik. Jadi, siswa kelas X3 didominasi oleh siswa yang dengan kebiasaan gaya belajar auditorial. (2) Hasil belajar siswa yang dominan masih sangat rendah (sangat kurang), dimana persentase untuk kategori sangat rendah adalah 55,5%, adapun untuk kategori kurang adalah 8,3%, kategori cukup 16,7% dan 13,9% terkategori baik, dan hanya 5,6% terkategori sangat baik. Hal ini penting diperhatikan oleh guru untuk dapat memberikan lebih terhadap pemahaman konsep fisika terhadap siswa, sehingga permasalahan-permasalahan yang cukup kompleks juga bisa terselesaikan oleh siswa. (3) Tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa terkait topik usaha dan energi.

Adapun saran dari penulis, kepada guru tentu harus lebih menyiapkan diri untuk memberikan pengajaran terhadap siswa dengan persiapan yang maksimal, memahami setiap gaya belajar yang dimiliki siswa adalah salah satu cara untuk mencapai hal tersebut. Pemahaman terhadap konsep dasar juga tidak kalah penting dalam memberikan pengajaran terkait fisika. Adapun untuk siswa diharapkan lebih giat dan mencari motivasi untuk terus belajar, tidak memandang mata pelajaran tertentu sebagai beban sehingga tidak berminat untuk mempelajarinya, yakin bahwa setiap ilmu itu ada manfaat tersendiri yang dapat bermanfaat pula bagi orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, A. S., & Pramesti, S. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Pola Asuh Anak dalam Keluarga terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMA Islam YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 84-94.
- Aprilia, B. L., Jamaluddin, Lestari, T. A., & Handyani, B. S. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Pujut. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2732-2743.
- Ayuningtyas, I., & Minarti, I. B. (2021). Analisis Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Sma Institut Indonesia Semarang. *Jurnal Ilmiah Edukasia (JIE)*, 42-50.
- Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, M. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar MIPA*, 44-48.
- P, S., & S, S. (2011). *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Porter, B. D., & Hernacki, M. (2015). *Quantum learning : unleashing the genius in you*. Bandung: Kaifa Learning.
- Simbolon, P., & Harahap, H. S. (2022). Korelasi Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas X SMA Negeri 1 Sei Kanan. *Jurnal Pendidikan*, 273-287.
- Sopiatin, P., & Sahrani, S. (2011). *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supit, D., Melianti, Lasut, E. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on education*, 6694-7003.